

juga sebagai sarana penilaian arsip baik untuk menentukan nilai guna arsip, retensi arsip dan kegiatan penyusutannya. Daftar Pertelaan Arsip (DPA) terdiri dari kolom-kolom yang berisi keterangan-keterangan mengenai nomor urut, seri arsip, kurun waktu, jumlah dan keterangan (lampiran 3).

C. PENILAIAN ARSIP

Kegiatan penilaian ini merupakan kegiatan inti dari penyusutan arsip karena hasil penilaian arsip ini dapat dijadikan sebagai pedoman dilakukannya penyusutan arsip, bagi organisasi yang belum memiliki Jadwal Retensi Arsip (JRA). Hasil penilaian ini juga dapat dijadikan dasar penyusunan Jadwal Retensi Arsip (JRA).

1. Pengertian Penilaian Arsip

Penilaian adalah analisis informasi dan fungsi terhadap sekelompok arsip untuk menentukan nilai guna, jangka simpan arsip yang ditinjau dari kaidah hukum dan kepentingan operasional lembaga pencipta arsip serta kepentingan lainnya.

2. Tujuan Penilaian Arsip

Dengan demikian kegiatan penilaian arsip bertujuan untuk menentukan jangka simpan arsip, menentukan arsip yang tidak bernilai guna lagi bagi organisasi untuk dimusnahkan, menentukan arsip bernilai guna permanen bagi organisasi dan menentukan arsip permanen bagi kepentingan kehidupan kebangsaan untuk diserahkan ke Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) sebagai arsip statis.

3. Metode Penilaian Arsip

Sebagaimana dijelaskan diatas, bahwa penilaian adalah kegiatan menganalisis informasi terhadap sekelompok series arsip maka agar kegiatan penilaian dapat berhasil dengan baik memerlukan metode penilaian arsip yang meliputi analisis fungsi, analisis isi, analisis konteks, analisis kegunaan, dan analisis biaya dan manfaat.

3. Analisis Fungsi

Kegiatan ini dilakukan untuk memastikan apakah suatu seri arsip masih